

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik ataupun prosedur yang sistematis dan terstruktur yang dirumuskan dengan sangat hati-hati untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran berdasarkan pengetahuan yang mendasari fenomena sosial yang diteliti secara ilmiah. Metode penelitian juga dapat dimaknai dengan suatu kajian yang sistematis terhadap suatu masalah untuk mencari solusi dari masalah tersebut (Ulber, 2006, 2). Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan data secara deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan

Menurut Creswell (2017), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu ataupun kelompok yang berasal dari masalah sosial. Hasil pemahaman tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, melainkan didapatkan dari proses menganalisis kenyataan sosial yang dijadikan sebagai fokus penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memahami bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi SerbaUsaha Ekonomi Desa (KSU-ED) yang berada di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok.

C. Informan Penelitian

Informan peneliti dalam memperoleh informasi terkait data-data lapangan pada kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa (KSU-ED) jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok adalah pengurus KSU-ED, petani tebu, dan Wali Nagari Talang Babungo.

Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pemilihan informan berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap berkaitan terhadap karakteristik masalah yang diteliti. Informan yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Informan yang akan dipilih berasal dari daerah penelitian dan atau orang yang terlihat langsung dengan topik penelitian.
2. Informan tersebut diharapkan bersedia memberikan informasi dan mempunyai waktu yang cukup untuk berpartisipasi dalam penelitian

Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketua koperasi (KSU-ED) Jorong Tabek Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti, sebagai informan yang mengetahui secara menyeluruh pelaksanaan kegiatan koperasi.

- b. Pengurus atau anggota koperasi lainnya, yang terlibat dalam kegiatan koperasi yaitu kilangan gula tebu.
- c. Masyarakat petani tebu yang mengalami kesenjangan ekonomi, sebagai informan utama untuk menilai dampak dan keberhasilan program pendampingan yang dijalankan oleh KSU-ED.
- d. Tokoh masyarakat setempat, seperti wali nagari yang memiliki pandangan terhadap peran KSU-ED dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang teruji dan agar dapat menjawab permasalahan diatas, maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati objek penelitian secara langsung untuk melihat lebih dekat aktifitas yang berlangsung. Observasi bisa dilakukan dengan cara partisipasi atau tanpa partisipasi. Pada observasi partisipasi, pengamatan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan, sementara dalam observasi non partisipasi, pengamatan tidak terlihat dalam kegiatan, dan hanya berfungsi sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktifitas itu (Erland, 2020,). Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mengamati atau menganalisis seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa (KSU-ED).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Ekonomi

Desa (KSU-ED) di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pendampingan KSU-ED dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat secara nyata proses pelaksanaan, dan pengembangan pola pikir secara mandiri serta bentuk pendampingan yang dilakukan oleh KSU-ED.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung kepada informan. Sedangkan menurut Nawawi dalam W. Gulo dalam Moelong, 2017 wawancara adalah alat pengumpulan data untuk diskusi tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan. Wawancara yang dilakukan bisa berupa wawancara terstruktur, maupun tidak terstruktur. Wawancara pada penelitian kualitatif berbeda dengan wawancara pada umumnya. Wawancara dalam kualitatif menekankan pada tujuan dan pertanyaan informal. Tujuan wawancara tersebut agar informan dapat mengungkapkan perasaan, pemikirannya terhadap objek peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk menggali data secara terstruktur dan sistematis. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang valid dan relevan.

Adapun informan yang akan diwawancari dalam penelitian ini :

- a. Ketua koperasi (KSU-ED) Jorong Tabek Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti, sebagai informan yang mengetahui secara menyeluruh pelaksanaan kegiatan koperasi.
- b. Pengurus atau anggot koperasi lainnya, yang terlibat dalam kegiatan koperasi yaitu kilangan gula tebu.
- c. Masyarakat petani tebu yang mengalami kesenjangan ekonomi, sebagai informan utama untuk menilai dampak dan keberhasilan program pendampingan yang dijalankan oleh KSU-ED.
- d. Tokoh masyarakat setempat, seperti wali nagari yang memiliki pandangan terhadap peran KSU-ED dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif guna mendukung data yang diperoleh melalui beberapa yang telah disebutkan sebelumnya. Data yang diperoleh melalui teknik ini merupakan data yang sudah tertulis dengan keadaan Jorong Tabek Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok yang dianggap perlu, dan sebagai penguat dari data-data sebelumnya

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang sudah terkumpul dan selanjutnya dianalisis kevalidannya. Analisis data adalah mengelola data dan menyusun data secara

terstruktur, melalui observasi wawancara maupun melalui temuan-temuan lainnya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif itu sendiri merupakan suatu analisis dengan mendeskripsikan suatu keadaan ataupun kondisi objek melalui kata-kata dan pengamatan dan bukan berbentuk dalam angka

Menurut Milles dan Huberman(1992), metode analisis data terbagi menjadi 3 metode, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Reduksi data juga sebagai proses pemilihan data dan penyederhanaan data. Sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi yang terorganisir yang menyediakan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan implementasi langkah-langkah. Bentuk penyajian informasi kualitatif dapat berupa dalam bentuk teks naratif berupa catatan lapangan. Oleh karena itu, membuatnya mudah untuk melihat apa yang terjadi, kesimpulannya benar atau menganalisis secara berbeda kembali.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan didasarkan pada informasi dari berbagai sumber, kemudian peneliti membuat kesimpulan sementara dengan mencari data pendukung atau

menolak kesimpulan tersebut. Kesimpulan dan verifikasi merupakan proses mengolah data yang sudah terkumpul dengan cara disusun secara sistematis kemudian disimpulkan.

Jadi, menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dirangkum atau reduksi agar dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana Pendampingan Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa (KSU-ED) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kilangan gulo tabu di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti.

